



ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN BARANG PADA PT INDOMARCO MAKASSAR

Suherman

*Dosen STMIK Lamappapoleonro Soppeng
Teknik Informatika, STMIK Lamappapoleonro Soppeng
e-mail : suherman@stmik.ypls.ac.id*

Abstrak

PT INDOMARCO Makassar sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Penjualan barang memerlukan pengolahan sistem informasi yang baik. Diperlukan suatu sistem informasi pengolahan dan pengaturan terhadap persediaan barang dan penjualan barang. pengendalian persediaan merupakan kegiatan utama untuk mengontrol efektifitas dan efisiensi barang dan penjualan. Dengan adanya masalah ini, maka dirancang suatu sistem pengolahan data persediaan barang dan penjualan barang yang baik, guna tercapainya tujuan perusahaan. Dengan adanya Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang pada PT INDOMARCO Makassar bisa memberikan kemudahan dalam pengimplementasian sistem pengolahan data persediaan dan penjualan barang yang cepat, tepat dan efektif.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Persediaan, Barang.

Abstract

PT INDOMARCO Makassar as a company engaged in the sale of goods requires good information system processing. An information system is needed to process and regulate the inventory and sale of goods. Inventory control is the main activity to control the effectiveness and efficiency of goods and sales. With this problem, it is designed a system for processing inventory data and selling good goods, in order to achieve company goals. With the existence of a Sales and Inventory Information System at PT INDOMARCO Makassar, it can provide convenience in implementing inventory data processing systems and selling goods that are fast, precise and effective.

Keywords: System, Information, Inventory, Commodity.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin pesatnya perkembangan peranan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis, baik secara individual, instansi pemerintah, ataupun swasta. Perkembangan informasi mempunyai peranan yang sangat penting didalam suatu usaha menciptakan kemajuan di semua bidang yang diperuntukan bagi kepentingan manusia pada umumnya. Sistem informasi juga merupakan salah satu bagian penting bagi perusahaan dalam meningkatkan produktifitas, baik dalam memperoleh informasi, mengolah, dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk kepentingan intern perusahaan.



PT INDOMARCO Makassar sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Penjualan barang memerlukan pengolahan sistem informasi yang baik, dimana kebijakan-kebijakan dan keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang diperoleh akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan terutama untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan barang, sistem penjualan dapat dilakukan secara langsung melalui toko-toko ataupun melalui perusahaan baik luar maupun dalam kota, tanpa melalui perantara atau agen-agen terlebih dahulu dan penjualan dapat dilakukan secara glosir atau eceran. Proses yang dilakukan sekarang adalah melalui penjualan langsung ataupun pemesanan langsung melalui fax atau telepon. Untuk persediaan bahan baku diperoleh melalui pemesanan secara langsung pada distributor atau supplier.

Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi pengolahan dan pengaturan terhadap persediaan barang dan penjualan barang. Informasi barang di dalam gudang sangatlah berpengaruh terhadap perusahaan terutama dalam menentukan aktifitas perusahaan baik transaksi pembelian ataupun penjualan, dimana informasi mengenai stok minimum dan arus keluar masuk barang yang mempengaruhi persediaan, karena pengendalian persediaan merupakan kegiatan utama untuk mengontrol efektifitas dan efisiensi barang dan penjualan.

Informasi yang disajikan adalah untuk menunjang kegiatan perusahaan khususnya untuk membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Dengan adanya masalah ini, penulis bermaksud merancang suatu sistem pengolahan data persediaan barang dan penjualan barang yang baik, guna tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dan menyusun permasalahan tersebut seperti dalam hal sistem penjualan dan sistem persediaan barang pada PT INDOMARCO Makassar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang pada PT INDOMARCO Makassar agar nantinya bisa memberikan kemudahan dalam pengimplementasian sistem pengolahan data persediaan dan penjualan barang yang cepat, tepat dan efektif.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang pada PT INDOMARCO Makassar agar nantinya bisa memberikan kemudahan dalam pengimplementasian sistem pengolahan data persediaan dan penjualan barang yang cepat, tepat dan efektif.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yaitu :

1. Memberikan kemudahan dalam pengimplementasian sistem pengolahan data persediaan dan penjualan barang yang cepat, tepat dan efektif.
2. Sebagai pengalaman penulis atau peneliti untuk memberikan inspirasi bagi peneliti peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian khususnya dibidang komputer.



2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Perancangan

George M. Scott memberikan definisi perancangan adalah “Desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan, tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir analisis sistem. Definisi perancangan menurut Al-Bahra “perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah.

2.2. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyesuaikan suatu sasaran tertentu. Kemudian prosedur itu sendiri mengandung arti suatu urutan-urutan operasi klerikal (tuliskan-menulis), biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dan transaksi-transaksi bisnis yang terjadi. Menurut Warren D Stalling, Jr. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul sama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.3. Relasi Database

Penulis menggunakan teknik entity relationship atau teknik relasi database dalam perancangan database. Relational database berisi kumpulan tabel dimana setiap tabel mempunyai nama dan struktur yang unik. Dalam setiap tabel, masing-masing record data diorganisasikan dalam struktur yang sama dan memiliki *field* kunci yang akan menjadi penghubung antar tabel yang ada dan terhubung satu sama lain. Model Relational merupakan model yang paling sederhana sehingga mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna, serta merupakan yang paling populer saat ini. Model ini menggunakan sekumpulan table berdimensi dua dengan masing-masing relasi tersusun atas baris dan atribut. Penulis menggunakan teknik entity relationship atau teknik relasi database dalam perancangan database. Relational database berisi kumpulan tabel dimana setiap tabel mempunyai nama dan struktur yang unik. Dalam setiap tabel, masing-masing record data diorganisasikan dalam struktur yang sama dan memiliki *field* kunci yang akan menjadi penghubung antar tabel yang ada dan terhubung satu sama lain.

Model Relational merupakan model yang paling sederhana sehingga mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna, serta merupakan yang paling populer saat ini. Model ini menggunakan sekumpulan table berdimensi dua dengan masing-masing relasi tersusun atas baris dan atribut.

2.4. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon, surat dan sebagainya), atau lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan (misalnya file kartu, hardisk, tipe, disket, dan lain sebagainya). DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. DFD merupakan alat yang cukup populer saat ini, karena dapat menggambarkan arus data di dalam dengan struktur yang jelas.

Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program. Flowchart menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian. (Jogiyanto, 1990.). Flowchart biasanya mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.



3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan tiga metode yaitu :

1. Studi Literatur, yaitu mengumpulkan data dari berbagai referensi yang ada kaitannya dengan judul penelitian
2. Wawancara (interview) yaitu mengadakan tanya jawab dengan pegawai yang terkait dengan objek atau masalah yang sedang diteliti.

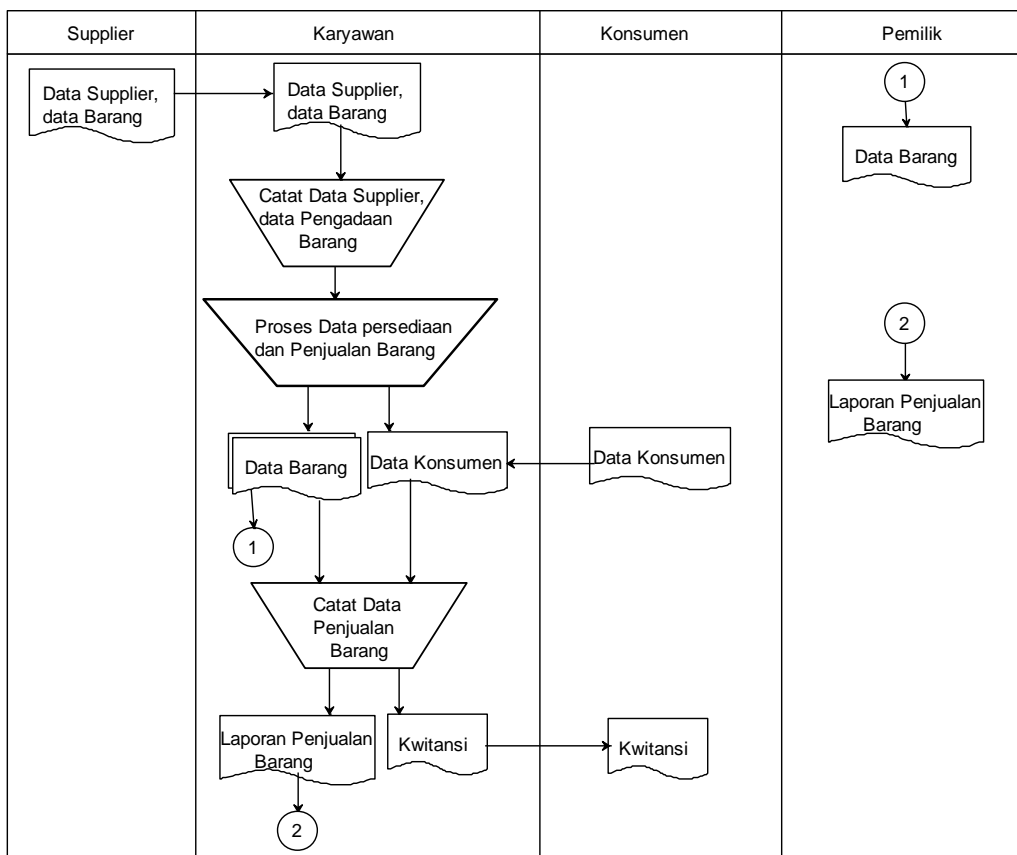
3.2. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode yang mengadaptasi metode System Development Life Cycle (SDLC) untuk tahap – tahap dalam pengerjaan skripsi dari awal sampai selesai. SDLC adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan programmer dalam membangun sistem informasi.

Menurut ahli System Development Life Cycle (SDLC) adalah pendekatan bertahap untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna. Berdasarkan pada penjelasan diatas maka sdlc dapat disimpulkan sebagai Sebuah siklus untuk membangun sistem dan memberikannya kepada pengguna melalui tahapan perencanaan, analisa, perancangan dan implementasi dengan cara memahami dan menyeleksi keadaan dan proses yang dilakukan pengguna untuk dapat mendukung kebutuhan pengguna.

3.3. Analisis Sistem Lama

Adapun prosedur sistem berjalan tentang proses yang ada pada Penjualan dan Persediaan Barang pada PT INDOMARCO Makassar seperti gambar di bawah ini:

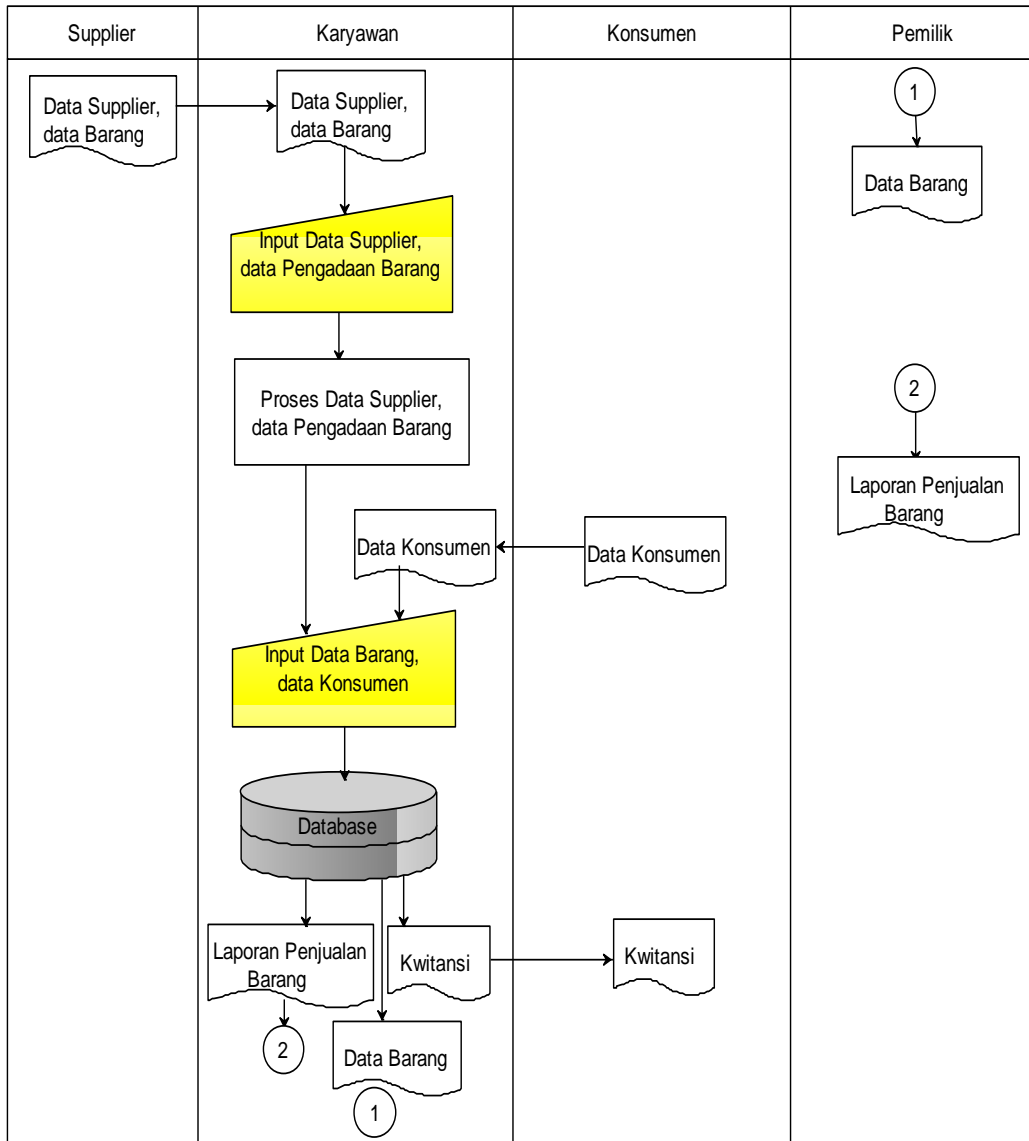


Gambar 3.1 : Diagram Sistem Lama.



3.4. Rancangan Sistem Yang Diusulkan

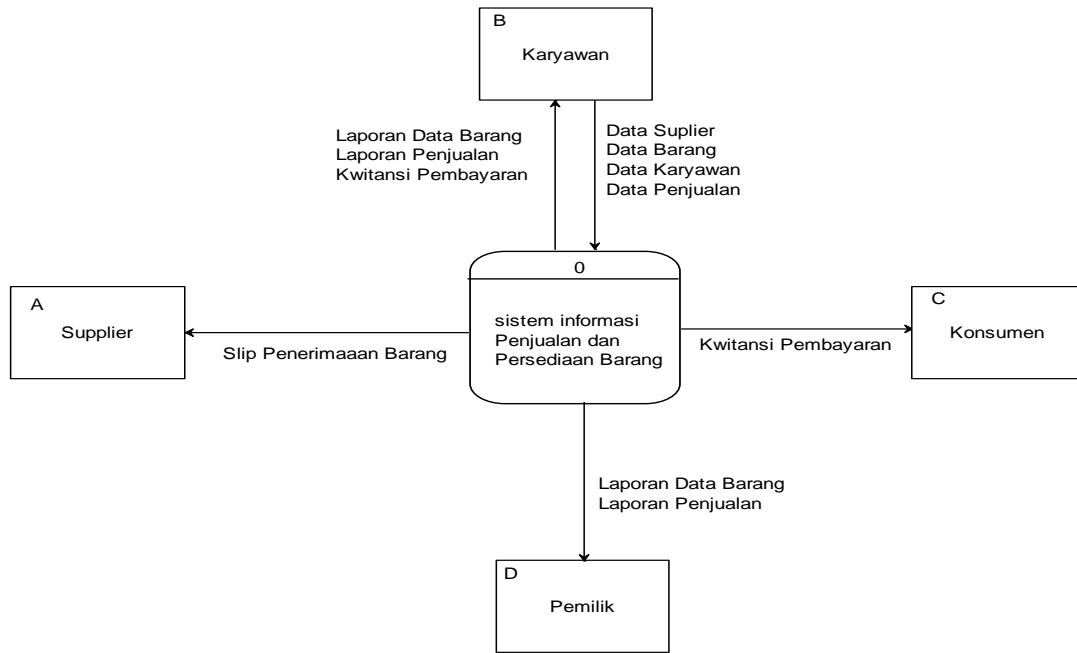
Langkah-langkah yang dilakukan pada perancangan sistem ini adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logikal dan usulan-usulan lainnya. Alat bantu yang digunakan adalah Data Flow Diagram (DFD). DFD adalah gambaran aliran data yang mengalir pada sebuah sistem informasi yang sedang berjalan. Berikut ini adalah Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang pada PT INDOMARCO Makassar yang digambarkan dengan menggunakan dokumen flowchar.



Gambar 3.2 : Diagram Sistem yang diusulkan.

3.4.1. Diagram Konteks

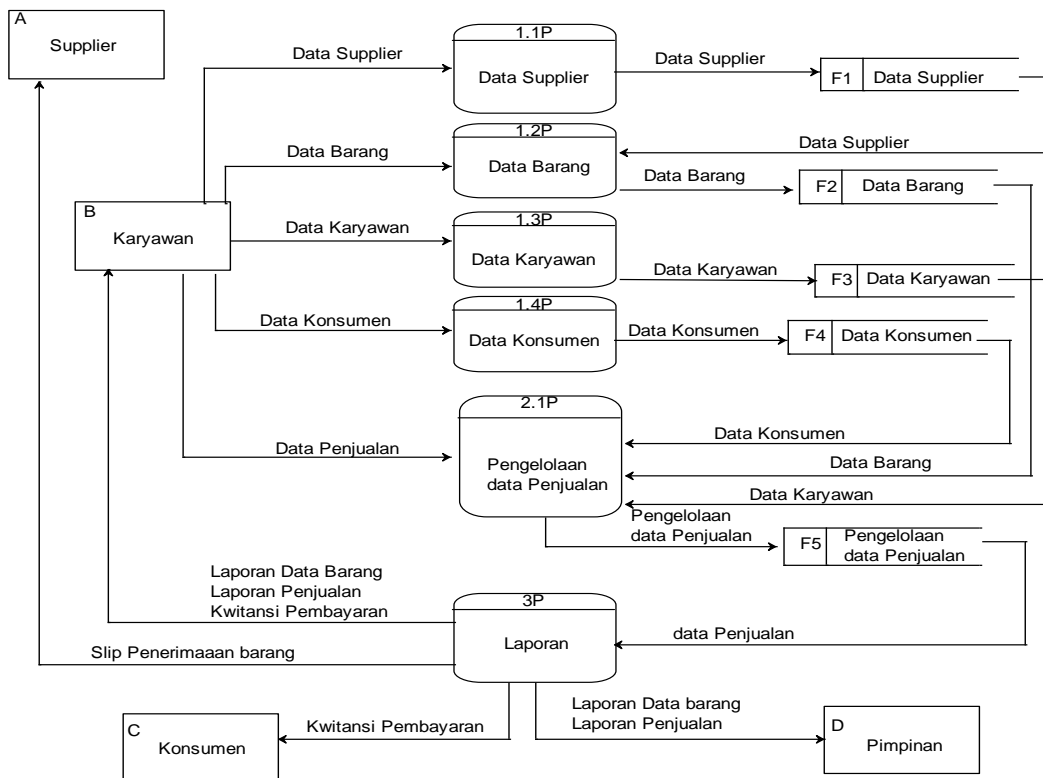
Diagram konteks adalah diagram yang memperlihatkan sistem sebagai suatu proses yang berinteraksi dengan lingkungan dimana ada pihak luar atau lingkungan yang memberi masukan dan ada pihak yang menerima keluaran sistem secara garis besar atau sebuah proses global. Diagram konteks aplikasi persediaan dan penjualan barang sebagai berikut.



Gambar 3.3 : Diagram Konteks Sistem.

3.4.2. Diagram Level

Untuk mendapatkan levelisasi yang lengkap, semua data pada proses persediaan dan penjualan barang harus dikumpulkan terlebih dahulu dan diurutkan berdasarkan urutan-urutan prosesnya:



Gambar 3.4 : Diagram Level



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Sistem

Adapun kebutuhan – kebutuhan minimum perangkat keras dan perangkat lunak untuk implementasi sistem ini adalah :

1. Perangkat keras
 - a. 1 unit komputer
 - b. Harddisk
 - c. Printer
2. Perangkat lunak
 - a. Windows 7
 - b. Visual Basic 6.0
 - c. Mysql

4.1.1. Form Utama

Form utama merupakan tampilan utama dari Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang pada PT INDOMARCO Makassar.



Gambar 4.1 : Form Utama

4.1.2. Form Data Supplier

Form Data Suplier adalah form pengimputan Data Suplier

Kode	Nama
SP002	Martina Asanah
SP001	Norys Novianto Manggap
SP003	Heriadi
SP004	Julmin
SP005	Kadir

Gambar 4.2 : Form Mata Ujian



4.1.3. Form Data Barang

Form Ting Data Barang merupakan form pengimputan Data Barang

Kode	Nama Barang
BRg001	Class Mild
brg002	Sempurna
Brg003	Mie
Brg004	Sabun

Gambar 4.3 : Form Data Barang

4.1.4. Form Penjualan

Form Penjualan merupakan form pengimputan data Penjualan

NO	Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jumlah	Sub Total

Gambar 4.4 : Form Penjualan

4.1.5. Laporan

DATA PENJUALAN					
No Faktur : PJ00001	Pegawai : askar				
Tgl : 09 05 2016	Pelanggan : ambo				
Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jumla	Sub Total	
BRg001	Class Mild	18000	1	18000	
				Total :	Rp18.000,00
No Faktur : PJ00002	Pegawai : askar				
Tgl : 09 05 2016	Pelanggan : ambo				
Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jumla	Sub Total	
BRg001	Class Mild	18000	1	18000	
brg002	Sempurna	17000	10	170000	
				Total :	Rp188.000,00

Gambar 4.5 : Laporan Nilai Tes Ujian



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Aplikasi Data persediaan dan penjualan barang pada PT INDOMARCO MAKassar, maka dapat ditarik kesimpulan Dengan diimplementasikannya Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang pada PT INDOMARCO Makassar berbasis komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual basic 6.0, pengolahan data yang cepat dan akurat dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto.(2014). *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*,.jakarta
- Dr. Azhar Susanto, (2014). *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*,
Yogyakarta:Andi
- Fujiyati yunita one,(2014).sistem informasi pengolahan data kependudukan di desa purwosari
- George M. Scott. (2012).*Analisis & Perancangan Sistem*,Yogyakarta: Jogiyanto HM
- Gordon B. Davis. (2015). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- hernawan sulistyanto. (2013). *pengembangan sistem informasi "angelolali" untuk meningkatkan kinerja kepolisian sektor*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Jogiyanto, (2015). *analisis dan desain system informasi*, Yogyakarta: Andi
- Mcleod Jr., Raymond dan George Schell (2014), *Sistem Informasi Manajemen Edisi Kedelapan*,
Jakarta : Penerbit PT.Indeks..